PENGARUH PDRB, PENDIDIKAN, UPAH MINIMUM SERTA INFRASTRUKTUR TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA

Disusun Oleh:

Robertus Faden Widyadhana

12190420

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2026

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh:

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh **:**

Robertus Faden Widyadhana

12190420

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2026

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Robertus Faden Widyadhana
NIM/NIP/NIDN	:	12190420
Program Studi	:	Akuntansi
Judul Karya Ilmiah	:	Pengaruh PDRB, Pendidikan, Upah Minimum serta Infrastruktur terhadap Kemiskinan di Indonesia

dengan ini menyatakan:

a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/*reviewer*.

b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.

c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.

e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.

f. menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.

g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.

Dipindai dengan CamScanner

h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.

i. mengajukan agar karya saya ini: (*pilih salah satu*)

☑ Dapat diakses tanpa embargo.
☐ Dapat diakses setelah 2 tahun.*
☐ Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.
*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo (*bisa lebih dari satu*):

☐ dalam proses pengajuan paten.
☐ akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
☐ akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
☐ telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
☐ telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. … ***
☐ berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan *keamanan nasional*.
☐ berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
☐ terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
☐ Lainnya (mohon dijelaskan)

_____

_____

_____

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 13 April 2026

Mengetahui,

Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si
NIDN/NIDK 0029116201

Yang menyatakan,



Robertus Faden
NIM 12190420

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

"PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDIDIKAN, UPAH MINIMUM, SERTA INFRASTRUKTUR TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA"

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

ROBERTUS FADEN WIDYAHANA

12190420

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 7 April 2026

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Eka Adhi Wibowo, S.E., M.Sc. (Ketua Tim Penguji)	
2. Dra. Putriana Kristanti, M.M., Ak., CA. (Dosen Penguji)	
3. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si (Dosen Pembimbing)	

Yogyakarta, 10 April 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis	Ketua Program Studi Akuntansi
Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si., CMA., CPA	Rossalina Christanti, SE, Macc.

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

"PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDIDIKAN, UPAH MINIMUM SERTA INFRASTRUKTUR TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA"

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instransi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana seharusnya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yaitu pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 27 Maret 2026



Robertus Faden Widyadhana

12190420

DUTA WACANA

HALAMAN MOTTO

"Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu."
(1 Petrus 5:7)

"Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."
(Filipi 4:13)

"Berserahlah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan janganlah bersandar pada pengertianmu sendiri."
(Amsal 3:5)

DUTA WACANA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Selama menjalani proses penyusunan skripsi ini, terdapat berbagai campur tangan dari berbagai pihak sehingga penulis banyak mendapatkan bantuan, dukungan, dan motivasi yang sangat berarti bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Tuhan atas segala kasih karunia dan penyertaan-Nya dalam setiap langkah penulis.
2. Orang Tua, Suzzana Nicolas Gyat Tyasto (Ayah) dan Yohana Danik Suharjanti (Ibu) yang selalu mendoakan dan mendukung penulis agar dapat menyelesaikan penyusunan skripsi serta studi ini.
3. Ibu Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu peduli, memberikan semangat dan motivasi serta ketulusan dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi.
4. Kepada Ambon atas segala kebaikan dan ketulusan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi di akhir masa studi. Kepada Alvaro, Haidar, Shelly, Sheila, Rani Arto, Amel, Wella, Nico dan juga teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang ada selama penulis menyelesaikan masa akhir studi ini. Terimakasih atas kehadiran dan penghiburannya yang secara tidak langsung dibutuhkan penulis selama menyelesaikan masa akhtr studi ini.

DUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus atas segala kasih karunia dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul "PENGARUH PDRB, PENDIDIKAN, UPAH MINIMUM SERTA INFRASTRUKTUR TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA". Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Pada kesempatan kali ini, secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dalam masa studi dari awal perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si selaku dosen pembimbing atas waktu, tenaga, pikiran serta kesediaanya dalam membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Ambon atas kebaikan dan ketulusannya dalam membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini, serta teman-teman seperjuangan yang senantiasa hadir bersama-sama menyelesaikan masa studi ini.
3. Orang tua dan keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan baik material maupun non-material selama ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI iv
HALAMAN MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
ABSTRAK xiii
ABSTRACT xiv
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Komponen dan Tautan 7
1.3 Rumusan Masalah 7
1.4 Tujuan Penelitian 7
1.5 Kontribusi Penelitian 8
1.6 Batasan Penelitian 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1 Landasan Teori 9
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi 9
2.1.2 Teori Human Capital 10
2.1.3 Kemiskinan 10
2.1.4 Pendidikan 11
2.1.5 Upah Minimum 12
2.1.6 Infrastruktur Listrik 13
2.2 Penelitian Terdahulu 14
2.3 Pengembangan Hipotesis 17
BAB III METODE PENELITIAN 21
3.1 Data dan Sumber 21
3.2 Definisi Variabel dan Pengukuran Variabel 21

DUTA WACANA

3.2.1 Kemiskinan 21
3.2.2 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) 22
3.2.3 Rata-Rata Lama Sekolah 22
3.2.4 Upah Minimum 22
3.2.5 Infrastruktur Listrik 23
3.3 Model Penelitian 23
3.4 Teknik Analisis Data 24
3.4.1 Model Analisis Regresi Data Panel 24
3.4.2 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel 26
3.4.3.2 Uji Hausman (Hausman Test) 27
3.4.3.3 Uji Lagrange Multipler (LM Test) 27
3.5 Uji Hipothesis 27
3.6.1 Uji Parsial (Uji t) 27
3.6.2 Uji Simultan (Uji F) 28
3.6.3 Uji Koefisien Determinasi ($\mathbf{R^2}$) 28
BAB IV HASIL & PEMBAHASAN 29
4.1 Sampel Penelitian 29
4.2 Statistik Deskriptif 30
4.3 Analisis Regresi Data Panel 32
4.4 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel 33
4.4.1 Uji Chow 33
4.4.2 Uji Hausman 34
4.5 Uji Hipothesis 35
4.5.1 Uji t (Uji Signifikansi Parsial) 35
4.5.2 UJI F 36
4.5.3Uji Koefisien Determinasi ($\mathbf{R^2}$) 37
4.6 Pembahasan 38
4.6.1 Pengaruh PDRB Terhadap Kemiskinan 38
4.6.2 Pengaruh Pendidikan Terhadap Kemiskinan 38
4.6.3 Pengaruh Upah Minimum Terhadap Kemiskinan 39
4.6.4 Pengaruh Infrastruktur Terhadap Kemiskinan 40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 41
5.1. Kesimpulan 41
5.2. Keterbatasan dan Saran 42
DAFTAR PUSTAKA 43
LAMPIRAN 47

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 14

Tabel 4. 1 Sampel Penelitian 29
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif 30
Tabel 4. 3 Model CEM 32
Tabel 4. 4 Model FEM 32
Tabel 4. 5 Model REM 33
Tabel 4. 6 Uji Chow 33
Tabel 4. 7 Uji Hausman 34
Tabel 4. 8 Uji t 35
Tabel 4. 9 Uji F 37

DUTA WACANA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 2017-2024 (dalam persen) 2
Gambar 1. 2 Tingkat Pertumbuhan dan Kontribusi Wilayah di Indonesia 2024.... 4
Gambar 1. 3 Komponen dan Tautan..... 7

DUTA WACANA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Sampel Penelitian 47
Lampiran 1. 2 Data Mentah 48
Lampiran 1. 3 Model CEM 55
Lampiran 1. 4 Model FEM 56
Lampiran 1. 5 Model REM 57
Lampiran 1. 6 Uji Chow 58
Lampiran 1. 7 Uji Hausman 59
Lampiran 1. 8 Halaman Persetujuan 60
Lampiran 1. 9 Kartu Konsul Skripsi 61
Lampiran 1. 10 Lembaran Revisi 62
Lampiran 1. 11 Point Keaktifan 63
Lampiran 1. 12 Turnitin 64

DUTA WACANA

PENGARUH PDRB, PENDIDIKAN, UPAH MINIMUM SERTA INFRASTRUKTUR TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA

Robertus Faden Widyadhana

12190420

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana
Email: robertus.widyadhana@students.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh PDRB, pendidikan, upah minimum, dan infrastruktur terhadap kemiskinan di Indonesia dengan sampel seluruh provinsi periode 2017–2024. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Kementerian Ketenagakerjaan, dan Kementerian Pekerjaan Umum, serta dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil menunjukkan bahwa PDRB tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan. Rata-rata lama sekolah berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan upah minimum berpengaruh positif dan signifikan. Infrastruktur yang diproksikan melalui konsumsi listrik berpengaruh negatif dan signifikan. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan kualitas pendidikan, pengelolaan kebijakan upah minimum yang tepat, serta percepatan pembangunan infrastruktur yang merata untuk menurunkan kemiskinan secara efektif.

Kata Kunci: Infrastruktur Listrik, Kemiskinan, PDRB, Pendidikan, Upah Minimum.

THE EFFECT OF GRDP, EDUCATION, MINIMUM WAGE, AND INFRASTRUCTURE ON POVERTY IN INDONESIA

Robertus Faden Widyadhana

12190420

Accounting Study Program, Faculty of Business
Duta Wacana Christian University
Email:robertus.widyadhana@students.ukdw.ac.id

ABSTRACT

This study analyzes the effect of Gross Regional Domestic Product (GRDP), education, minimum wage, and infrastructure on poverty in Indonesia using a sample of all provinces during the 2017–2024 period. The data were obtained from the Central Bureau of Statistics, the Ministry of Manpower, and the Ministry of Public Works, and were analyzed using multiple linear regression. The results indicate that GRDP has no significant effect on poverty. Mean years of schooling has a negative and significant effect, while the minimum wage has a positive and significant effect on poverty. Infrastructure, proxied by electricity consumption, has a negative and significant effect. The implications emphasize the importance of improving education quality, appropriately managing minimum wage policies, and accelerating equitable infrastructure development to effectively reduce poverty.

Keywords: Education, GRDP, Infrastructure, Minimum Wage, Poverty.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan adalah masalah multidimensi umum terjadi diberbagai negara dan merupakan permasalahan tertua manusia sejak berabad-abad lalu Amofah & Agyare (2022). Smith (1993) dalam Glennerster et al. (2004) mengatakan, kemiskinan dapat digambarkan sebagai "seperangkat kekurangan kebutuhan pokok yang membatasi perkembangbiakan spesies manusia lebih lanjut". Kemiskinan muncul karena adanya segmen masyarakat yang memiliki kapasitas terbatas dalam mengelola kehidupan mereka, sehingga tidak mampu memenuhi kriteria kehidupan yang dianggap layak. (Ristika et al., 2021), seperti akses terhadap sandang, pangan, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan (Kemenkeu, 2023). Upaya pengentasan kemiskinan menjadi topik yang penting, sehingga masuk ke dalam salah satu agenda prioritas Sustainable Development Goals (SDGs) oleh PBB yang memiliki tujuan utama yaitu "*No Poverty*" dengan mencanangkan pengurangan kemiskinan ekstrem dan segala bentuknya di seluruh dunia pada tahun 2030.

Hingga saat ini permasalahan kemiskinan masih dialami oleh banyak negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Berbagai tantangan dalam mengatasi permasalahan kemiskinan masih terjadi di Indonesia.



Gambar 1. 1 Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 2017-2024 (dalam persen)

Berdasarkan data presentase penduduk Indonesia yang masuk dalam golongan penduduk miskin dalam rentang tahun 2017-2024 pada BPS Indonesia, penurunan kemiskinan di Indonesia cenderung lamban dan stagnan. Presentase penduduk yang berada dibawah garis kemiskinan masih berada dikisaran angka 9%, berbanding dengan target penurunan kemiskinan oleh pemerintah yang berada diangka 7,5% (Kemenko PMK, 2024)

Garis kemiskinan diukur berdasarkan pengeluaran untuk kebutuhan pokok rumah tangga nasional, termasuk kebutuhan makanan dan non-makanan, dan setiap tahunnya mengalami fluktuasi.

Pada tahun 2024 garis kemiskinan nasional tercatat sebesar Rp595.242,00 kapital bulan dan masyarakat Indonesia masih ada di bawah garis kemiskinan pada tingkat kemiskinan sebesar 8,57% (24,06 juta) walaupun pertumbuhan ekonomi tumbuh sebesar 5,02%. Besarnya angka kemiskinan memiliki dampak terhadap besaran pengeluaran pemerintah karena meningkatnya anggaran untuk berbagai program bantuan sosial. Bermacam program bantuan sosial dan kebijakan pemeriksaan kemiskinan telah dilakukan pemerintah. Berdasarkan data Kemenkeu (2024) dalam publikasi APBN Kita, realisasi anggaran belanja bansos pemerintah pada Januari 2024 adalah sebesar 12,45 Triliun Rupiah, meningkat sebesar 220,85% dari tahun sebelumnya. Program pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan sebagian besar berfokus pada sisi ekonomi, akan tetapi permasalah kemiskinan masih belum sepenuhnya selesai, menunjukan bahwa program pengentasan kemiskinan oleh pemerintah Indonesia tersebut belum menyelesaikan permasalahan kemiskinan secara efektif dan mengindikasikan bahwa upaya menanggulangi kemiskinan tidak bisa hanya mengandalkan bantuan langsung semata, melainkan harus melibatkan pendekatan

yang lebih luas.

Permasalahan kemiskinan menyangkut berbagai aspek, terdapat berbagai faktor yang menyebabkan kemiskinan sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan pendekatan lintas sektor, salah satunya yang perlu diperhatikan yaitu pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi ialah salah satu syarat wajib (*necessary condition*) guna menurunkan kemiskinan (Mulok et al., 2012; Pham et al., 2021), karena merupakan sumber daya yang penting untuk meningkatkan standar hidup masyarakat. Pertumbuhan ekonomi telah terbukti menjadi pendorong utama dan masih relevan dalam menurunkan angka kemiskinan dalam jangka panjang (Ngubane et al., 2023; Pérez De La Fuente, 2016). Pertumbuhan ekonomi diharapkan dapat mengurangi angka kemiskinan guna menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan, menaikkan pendapatan masyarakat, dan memperluas peluang terhadap layanan publik.

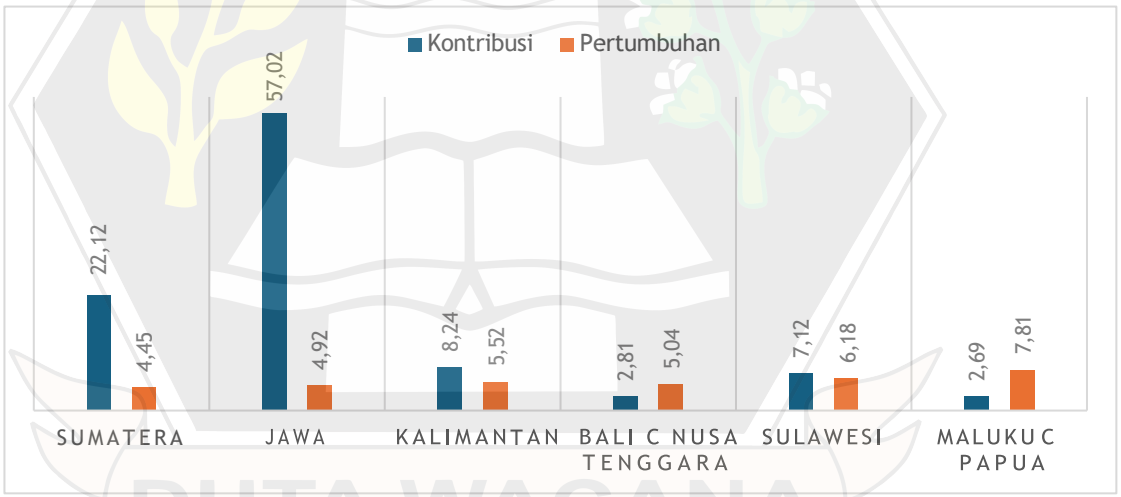

Gambar 1. 2 Tingkat Pertumbuhan dan Kontribusi Wilayah di Indonesia 2024

Gambar di atas merupakan kondisi tingkat pertumbuhan dan kontribusi wilayah di Indonesia pada tahun 2024. Dapat diketahui bahwa Pulau Jawa masih menjadi pusat ekonomi dengan kontribusi tertinggi yaitu sebesar 57,02% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, sedangkan daerah-daerah lain seperti

Papua dan Nusa Tenggara kontribusi yang jauh lebih rendah dibandingkan pulau Jawa.

Selain pertumbuhan ekonomi, terdapat faktor lain yang perlu diperhatikan dalam mengatasi permasalahan kemiskinan. Selain sektor ekonomi, terdapat kemungkinan faktor lain yang dapat membantu menurunkan kemiskinan yang mungkin belum disadari. Pendidikan memiliki dampak terhadap penurunan angka kemiskinan. Kemiskinan menurut Amartya Sen dalam Aulia (2025) tidak hanya mengenai keterbatasan ekonomi, tetapi juga keterbatasan kemampuan individu guna memperoleh kehidupan yang baik. Sejalan dengan pendapat Kenny (2002), penduduk miskin tidak hanya mereka yang berpenghasilan rendah, tetapi juga para pekerja tanpa keterampilan, orang yang sedikit menggunakan jasa, dan orang dengan tingkat pendidikan rendah. Kapabilitas ialah komponen penting bagi seseorang, makin besar kemampuan yang dimiliki seseorang makin besar juga kebebasan dalam menanggapi berbagai peluang yang ada. Afzal et al. (2012) menjelaskan bahwa pendidikan membantu menurunkan kemiskinan dan meningkatkan status sosial ekonomi baik individu serta masyarakat. Pendidikan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik seseorang sampai dapat mengakses pekerjaan yang lebih baik dan upah yang tinggi. Peluang untuk mendapatkan pekerjaan dan upah yang baik dipedasari pada tingkat pendidikan seseorang. Tambahan satu tahun masa pendidikan mengurangi risiko kemiskinan pendapatan, kekurangan materi yang parah, dan intensitas kerja yang rendah (Hofmarcher, 2021). Psacharopoulos & Patrinos (2018) menemukan bahwa *private return* untuk pendidikan, yang merujuk pada tingkat pengembalian atas pendidikan berupa pendapatan individu, di negara-negara berpendapatan rendah lebih tinggi sekitar 1% dibandingkan dengan negara-negara berpendapatan tinggi.

Disisi lain, kemiskinan dapat terjadi salah satunya disebabkan keterbatasan kemampuan ekonomi karena kurangnya pendapatan sehingga mengakibatkan kesulitan mencukupi kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, tempat tinggal hingga akses terhadap pendidikan serta kesehatan. Salah satu instrumen yang dilaksanakan pemerintah Indonesia guna menurunkan kemiskinan tersebut ialah dengan melalui penetapan upah minimum. Filosofi utama penetapan upah minimum adalah perlindungan terhadap pekerja dan buruh agar upahnya tidak dibayarkan terlalu rendah akibat ketidakseimbangan pasar kerja (Kemnaker, 2022). Alaniz et al. (2011) menyebutkan bahwa kenaikan upah minimum meningkatkan potensi rumah tangga keluar dari kemiskinan. Dube (2019) menjelaskan bahwa kenaikan upah minimum secara signifikan mengurangi kemiskinan. Studi terbaru oleh (Burkhauser et al., 2023) menyangkal hasil yang ditemukan oleh (Dube, 2019), ditemukan bahwa upah minimum tidak mempengaruhi kemiskinan secara signifikan.

Faktor lain yang dianggap dapat mempengaruhi kemiskinan adalah infrastruktur. Infrastruktur merupakan penyedia kebutuhan masrayakat sehingga perlu diperhatikan ketersediaanya. Akses yang mudah terhadap infrastruktur bagi masyarakat dapat meningkatkan kegiatan ekonomi sehingga meningkatkan kualitas hidup mereka. Infrastruktur merangsang pertumbuhan dengan menghubungkan rumah tangga dan bisnis terhadap peluang ekonomi (Olatunji et al., 2025). Meningkatnya kualitas hidup membantu masyarakat untuk terhindar dari kemiskinan Infrastruktur yang memadai dapat meningkatkan potensi suatu wilayah dalam mengakses pusat perekonomian serta menurunkan biaya logistik. Infrastruktur merupakan tulang punggung perekonomian yang mendukung fungsi pasar yang efisien dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan, karena

DUTA WACANA

ketersediaan dan kualitas infrastruktur mempengaruhi produktivitas dan pertumbuhan ekonomi suatu negara (Constantinos Challoumis, 2024). Ihuoma Chikulirim Eke et al. (2023) menemukan bahwa infrastruktur berpotensi guna meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat, karena didasari kebutuhan guna menetapkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang pesat. Salah satu infrastruktur dasar yang penting adalah listrik. Infrastruktur listrik memiliki peran sebagai faktor pendukung kegiatan perekonomian suatu daerah. Daerah yang memiliki akses listrik yang baik dapat mendukung sektor industri, perdagangan, hingga pendidikan serta layanan publik. Pada tingkat individu, layanan listrik merupakan salah satu layanan terpenting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin (Wolde-Rufael, 2005). Elektrifikasi membantu kemajuan ekonomi dan sosial masyarakat. Pada tingkat regional, elektrifikasi memberikan peluang bagi industri lokal untuk meningkatkan produktivitas, sehingga dapat meningkat pendapatan masyarakat (De Zilva, 2020).

Berdasarkan penulisan latar belakang diatas, serta beberapa perbedaan hasil penelitian terdahulu yang menggambarkan kondisi variabel yang digunakan, maka penulis ingin mengetahui bagaimana hubungan setiap variabel, sehingga judul penelitian yang akan dilakukan **"Pengaruh PDRB, Pendidikan, Upah Minimum, dan Infrastruktur Terhadap Kemiskinan di Indonesia periode 2017-2024"**.

DUTA WACANA

1.2 Komponen dan Tautan

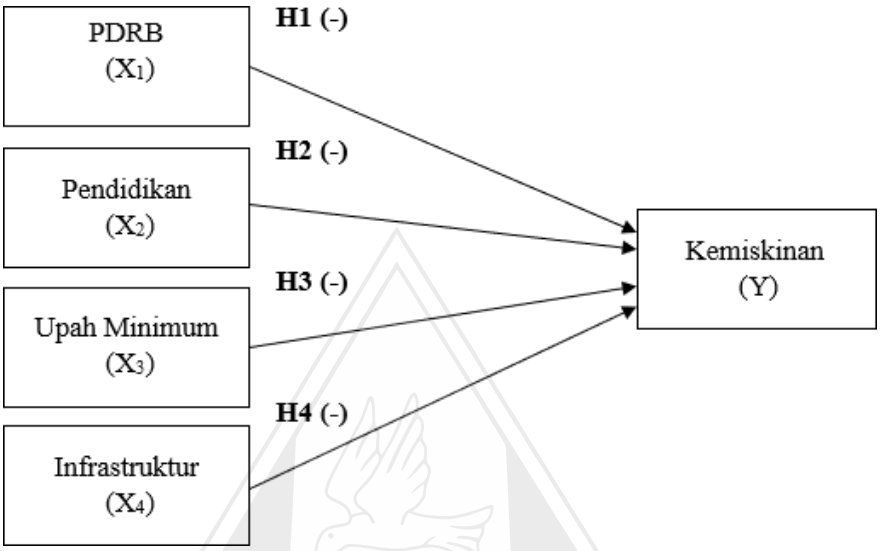

Gambar 1. 3 Komponen dan Tautan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah yang dibuat ialah:

a. Apakah PDRB berpengaruh terhadap kemiskinan di Indonesia?
b. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap kemiskinan di Indonesia?
c. Apakah upah minimum berpengaruh terhadap kemiskinan di Indonesia?
d. Apakah infrastruktur berpengaruh terhadap kemiskinan di Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

a. Mengkaji pengaruh PDRB terhadap kemiskinan di Indonesia
b. Mengkaji pengaruh pendidikan terhadap kemiskinan di Indonesia
c. Mengkaji pengaruh upah minimum terhadap kemiskinan di Indonesia
d. Mengkaji pengaruh infrastruktur terhadap kemiskinan di Indonesia

DUTA WACANA

1.5 Kontribusi Penelitian

Kontribusi dari penelitian ini ialah:

a. Penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan dan referensi literatur terkait tentang kemiskinan.
b. Penlitian diharapkan dapat menambah literatur penelitian yang membahas kontribusi PDRB, pendidikan, upah minimum, serta infrastruktur terhadap kemiskinan di Indonesia.
c. Hasil dari analisis ini diharapkan mampu menjadi gambaran dan acuan pemerintah dalam menyusun kebijakan yang berfokus pada pembangunan ekonomi, pendidikan, upah minimum, infrastruktur, hingga pengendalian kemiskinan agar lebih efektif.

1.6 Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa batasan ruang lingkup masalah yaitu:

a. Ruang lingkup penelitian; penelitian berfokus pada pengaruh PDRB, pendidikan, upah minimum, dan infrastruktur terhadap kemiskinan di Indonesia. Penelitian ini tidak akan membahas faktor lain selain faktor yang sudah disebutkan sebelumnya yang dapat mempengaruhi kemiskinan di Indonesia.
b. Sumber data; data dikumpulkan berasal dari BPS Indonesia, Kemenerian Keuangan, serta Kementerian Pekerjaan Umum Indonesia.
c. Waktu penelitian; rentang waktu penelitian ini mencakup data selama 8 tahun (2017-2024).

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Menurut hasil pengolahan regresi dan pembahasan yang sudah dilakukan terkait pengaruh PDRB, Kualitas Sumber Daya Manusia, Upah Minimum dan Infrastruktur terhadap Kemiskinan dapat ditarik kesimpulan:

1. Tingginya tingkat Produk Domestik Regional Bruto belum dapat mengurangi kemiskinan di Indonesia. Hal tersebut disebabkan karena distribusi pendapatan yang tidak merata. Ketika pertumbuhan ekonomi lebih banyak dinikmati oleh kelompok berpendapatan tinggi, maka kelompok masyarakat miskin tidak mengalami peningkatan kesejahteraan yang berarti. Akibatnya, meskipun secara makro ekonomi menunjukkan tren positif, tingkat kemiskinan tetap stagnan atau bahkan meningkat.
2. Pendidikan membantu individu untuk keluar dari kemiskinan. Semakin lama seseorang mengenyam pendidikan formal, semakin besar peluangnya untuk memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja sehingga produktivitas dan semakin besar peluang untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Kondisi ini secara langsung berkontribusi pada penurunan tingkat kemiskinan
3. Upah Minimum Provinsi belum dapat menjadi instrumen dalam mengatasi permasalahan kemiskinan. Dampak dari kebijakan upah minimum hanya dapat dirasakan bagi individu yang bekerja disektor formal, sedangkan daerah dengan mayoritas pekerja disektor informal tidak dapat merasakan dampak dari kebijakan upah minimum

4. Listrik berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan. peningkatan konsumsi energi berkontribusi terhadap penurunan kemiskinan. Masyarakat yang memiliki akses listrik dapat memanfaatkan berbagai peralatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi kerja, memperluas usaha, serta menciptakan peluang ekonomi baru. Konsumsi listrik yang lebih tinggi mencerminkan adanya aktivitas ekonomi yang lebih intensif dan berkembang. Dengan adanya listrik, sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat beroperasi lebih optimal, baik dari sisi produksi maupun distribusi.

5.2. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini terbatas pada tingkat provinsi di Indonesia dengan periode tahun 2017-2024 dan hanya menggunakan variabel utama PDRB, Pendidikan, Upah Minimum, dan Infratruktur terhadap Kemiskinan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode waktu pengamatan serta memperhatikan faktor eksternal seperti pandemi COVID-19 atau inflasi yang dapat mengganggu kestabilan hubungan antar variabel untuk menangkap dinamika jangka panjang serta meminimalkan bias akibat faktor sementara. Selain itu, penggunaan data dengan tingkat yang lebih tinggi seperti data tingkat kabupaten/kota diharapkan dapat meningkatkan akurasi hasil. Dengan pengembangan tersebut, diharapkan hasil penelitian kedepannya dapat memberikan kontribusi yang lebih kuat dalam perumusan kebijakan pengentasan kemiskinan.

DUTA WACANA

DAFTAR PUSTAKA

Afzal, M., Ehsan Malik, M., Begum, I., Sarwar, K., & Fatima, H. (2012). Relationship among Education, Poverty and Economic Growth in Pakistan: An Econometric Analysis. In *Journal of Elementary Education* (Vol. 22, Number 1).

Alaniz, E., Gindling, T. H., & Terrell, K. (2011). The Impact of Minimum Wages on Wages, Work and Poverty in Nicaragua. *Labour Economics*, *18*(SUPPL. 1). https://doi.org/10.1016/j.labeco.2011.06.010

Amofah, S., & Agyare, L. (2022). Poverty Alleviation Approaches of Development NGOs in Ghana: Application of The Basic Needs Approach. *Cogent Social Sciences*, *8*(1). https://doi.org/10.1080/23311886.2022.2063472

Aulia, N. T. (2025). *PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDIDIKAN, PENGANGGURAN, DAN INFRASTRUKTUR EKONOMI TERHADAP KEMISKINAN (Studi Kasus di 5 Provinsi Termiskin Tahun 2015 – 2023)*.

Aziz, A., Susetyo, D., & Subardin, M. (2025). *THE EFFECT OF POPULATION SIZE, ACCESS TO ELECTRICITY, ACCESS TO THE INTERNET, AND ACCESS TO PROPER SANITATION ON POVERTY LEVELS IN SOUTHERN SUMATERA PROVINCE*.

Badan Pusat Statistik Indonesia. (2023). *Detail Metadata Indikator Statistik Rata-rata Lama Sekolah (RLS)*.

Badan Pusat Statistik Indonesia. (2024). *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kota di Indonesia 2019-2023*.

Burkhauser, R. V, Mcnichols, D., & Sabia, J. J. (2023). *NBER WORKING PAPER SERIES MINIMUM WAGES AND POVERTY: NEW EVIDENCE FROM DYNAMIC DIFFERENCE-IN-DIFFERENCES ESTIMATES Minimum Wages and Poverty: New Evidence from Dynamic Difference-in-Differences Estimates*. http://www.nber.org/papers/w31182

Constantinos Challoumis. (2024). *The Role of Infrastructure in Economic Development*.

Danilia, P. I., & Setianingsih, M. (2023). *IMPLEMENTASI SDGs TERHADAP PENGENTASAN KEMISKINAN*.

De Zilva, D. B. K. (2020). *EXPLORING THE SUCCESS OF ELECTRIFICATION SCHEME IN ALLEVIATNG POVERTY*.

Dube, A. (2019). Minimum wages and the distribution of family incomes. *American Economic Journal: Applied Economics*, *11*(4), 268–304. https://doi.org/10.1257/app.20170085

Faritz, M. N., Studi, P., Ekonomi, P., & Ekonomi, F. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Rata-Rata Lama Sekolah Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah Ady Soejoto*.

Glennerster, H., Hills, J., Piachaud, D., & Webb, J. (2004). *One Hundred Years of Poverty and Policy*.

Handayani, P. W., Nasrudin, R., & Rezki, J. F. (2024). Reliable Electricity Access, Micro and Small Enterprises, and Poverty Reduction in Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, *60*(1), 35–66. https://doi.org/10.1080/00074918.2023.2175782

Hofmarcher, T. (2021). The Effect of Education on Poverty: A European Perspective. *Economics of Education Review*, *83*. https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2021.102124

Ihuoma Chikulirim Eke, Felix Awara Eke, & Chukwuedo Susan Oburota. (2023). *The Role Of Infrastructure In The Socio-Economic Development Of Cross River State, Nigeria.* https://doi.org/10.4314/gjss.v22i1.9

Iriyena, P., T. Naukoko, A., & Siwu, H. F. Dj. (2019). *Analisis Pengaruh Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Kaimana 2007-2017*.

Jamir, C. , M., & Ezung, Dr. T. Z. (2017). Impact Of Education On Employment, Income And Poverty In Nagaland. In *International Journal of Research in Economics and Social Sciences*. http://euroasiapub.org

Kemenkeu. (2023, July 30). *Kemiskinan Makro dan Kemiskinan Mikro*.

Kemenkeu. (2024). *APBN Kita*.

Kemenko PMK. (2024, July 3). *Pemerintah Kejar Target Penurunan Angka Kemiskinan dan Kemiskinan Ekstrem di Indonesia*.

Kemnaker. (2022, November 24). *Filosofi Penetapan Upah Minimum*.

Kenny, C. (2002). Information and Communication Technologies for Direct Poverty Alleviation: Costs and Benefits. In *Development Policy Review* (Vol. 20, Number 2). Overseas Development Institute. http://www.idrc.ca/acacia/index.html

Mulok, D., Kogid, M., Asid, R., & Lily, J. (2012). *Is economic growth suficient for poverty alleviation? Empirical evidence from Malaysia*. www.elsevier.es/cesjef

Nadhi, I. M. A., Dawu, E. A., Nono, A. L., Hudang, A. K., Rewa, K. A., & Gunawan, F. X. C. (2024). *Pengaruh Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan Di Kecamatan Kambera*.

Ngubane, M. Z., Mndebele, S., & Kaseeram, I. (2023). Economic growth, unemployment and poverty: Linear and non-linear evidence from South Africa. *Heliyon*, *9*(10). https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e20267

Olatunji, A., Ado-Kofie, L., & Ouattara, B. (2025). Infrastructure and Poverty Traps. *Poverty and Public Policy*, *17*(3). https://doi.org/10.1002/pop4.70027

Pérez De La Fuente, B. (2016, October). *Economic Growth and Poverty Reduction in a Rapidly Changing World*. https://doi.org/10.2765/730208

Permana, A. Y., & Ariantie, F. (2012). *Analisis Pengaruh Pdrb, Pengangguran, Pendidikan, Dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan Di Jawa Tengah Tahun 2004-2009*.

Pham, N., Tram, B., Duc, A., & Duc, T. M. (2021). Economic Growth with Poverty Reduction in Vietnam (1986-2020): Current Situation and Solutions. In *Journal of Hunan University (Natural Sciences)* (Vol. 48, Number 5).

Psacharopoulos, G., & Patrinos, H. A. (2018). *Returns to Investment in Education A Decennial Review of the Global Literature*. http://econ.worldbank.org.

Putri Satyatama, A. (2025). Analisis Pengaruh PDRB, UMP, Investasi, Pengangguran dan Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia: Studi Data Panel 2015-2023. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, *4*(2), 446–464. https://doi.org/10.30640/inisiatif.v4i2.4014

Rahmanto, A. A., Wijayanti, V. C., Rahmawati, D. R., Arninasari, A. N., & Indriayu, M. (2024). Systematic Literature Review: Dampak Investasi Pendidikan Terhadap Kemajuan Ekonomi. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *5*(2), 151–164. https://doi.org/10.37478/jpm.v5i2.3725

Ramadanisa, N., & Triwahyuningtyas, N. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Lampung. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, *1*(7), 1049–1061. https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i7.121

Ristika, E. D., Primandhana, W. P., & Wahed, M. (2021). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *12*(2), 129. https://doi.org/10.33087/eksis.v12i2.254

Ritonga, A. (2003). *Kependudukan dan Lingkungan Hidup* (2nd ed.). Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Riyandini, S. (2024). Analisis Pengaruh Ipm, Upah Minimum, Tpt Dan Bantuan Sosial Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2022. *Journal Of Development*

Economic And Social Studies, *3*(4), 1270–1285. Https://Doi.Org/10.21776/Jdess.2024.03.4.23

Rohmah, I. S., & Prakoso, J. A. (2022). *Pengaruh Ipm, Rls, Tpt, Dan Pengeluaran Perkapita Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Barat*. Https://Transpublika.Co.Id/Ojs/Index.Php/Transekonomika

Santoso, S. (2012). Pengaruh Modal Intelektual Dan Pengungkapannya Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16–31.

Sitepu, R. K., & Sinaga, B. M. (2007). *Dampak Investasi Sumber Dayamanusiaterhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Diindonesia: Pendekatan Model Computable General*.

Smith, A. (1993). *The Wealth of Nations*. Hackett Publishing Company.

Wolde-Rufael, Y. (2005). Energy demand and economic growth: The African experience. *Journal of Policy Modeling*, *27*(8), 891–903. https://doi.org/10.1016/j.jpolmod.2005.06.003

DUTA WACANA